

RINGKASAN

EDY WINARTO. “ Hubungan faktor sosial ekonomi dengan tingkat efisiensi usaha ternak itik petelur di Gapoktan Purwadiwangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2017 sampai 3 Februari 2017. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kondisi faktor sosial ekonomi, besar pendapatan, tingkat efisiensi usaha, dan hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan tingkat efisiensi usaha ternak itik petelur anggota Gapoktan Purwadiwangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 42 peternak. Variabel yang diteliti meliputi tingkat pendidikan, lama beternak, jumlah anggota keluarga, jumlah kepemilikan ternak dan curahan waktu kerja. Model analisis menggunakan perhitungan pendapatan, efisiensi, analisis timbal balik, dan *korelasi pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata peternak sebesar Rp. 6.662.729,00 per bulan dan tingkat efisiensi sebesar 1,4955. Faktor sosial memiliki korelasi dengan tingkat efisiensi usaha masing-masing pendidikan dengan kategori sedang, lama beternak dengan kategori sangat rendah, dan jumlah anggota keluarga dengan kategori rendah. Faktor ekonomi memiliki korelasi dengan tingkat efisiensi usaha masing-masing jumlah kepemilikan ternak dengan dengan kategori sedang dan curahan waktu kerja dengan kategori sangat rendah.

SUMMARY

EDY WINARTO. Corelatioan between social and economic factor with bussinnes of efficiene on Gapoktan Purwadiwangsa Margadana Sub Districh Tegal . This research was started on 13 January 2017 to 3 February 2017. The purpose of research was to know condition of social economic factor with bussinnes effisience duck layer member of Gapoktan Purwadiwangsa Margadana districts Tegal city.

Survey method was applied and 42 respondents were selected using simple random sampling. The variables studied were social factors that include education level, farming experience, number of family members and economic factors that include the number of livestock ownership and work time. Model of analysis used countence of income, bussinnes of effciience, back and forth, and pearson correlation. The results showed that the average income of farmers of Rp. 6,662,729.00 per month and an efficiency level of 1.4955. Socio-economic factors include education, farmis experience, number of family members, number of livestock ownership, and work time outpours have correlation with business efficiency level within each medium category, very low, low, medium and very low.